

TESIS
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DENGAN
MENGGUNAKAN KUISIONER FACT-B DI RS DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



Penyaji:
dr. Eka Satyani Belina
0401272215005

Pembimbing
dr. Mulawan Umar Sp.B, Subsp.Onk (K)
dr. Theodorus, M.MedSc

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
PROGRAM STUDI ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA RUMAH
SAKIT UMUM PUSAT Dr. MOHAMMAD HOESINPALEMBANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KANKER PAYUDARA DENGAN MENGGUNAKAN KUISIONER FACT-
B DI RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Dokter Spesialis Bedah

Oleh:

dr. Eka Satyani Belina

NIM. 0401272215005

Palembang, Januari 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing I

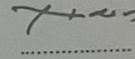
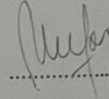
dr. Mulawan Umar, Sp.B, Subsp.Onk (K)

NIP. 197309132006041004

Pembimbing II

dr. Theodorus M.Med.Sc

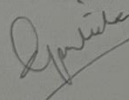
NIP. 196009151989031005



Mengetahui

Kepala Bagian Ilmu Bedah

FK Unsrri/ RSMII



dr Iqmal Perlianta, SpB,P.R.E., Subsp. K.M.(K)

NIP. 1985005142010121003

Koordinator Program Studi Ilmu Bedah

FK Unsrri/ RSMII



Dr. dr. H. M. Alsen Arlan, Sp.B. Subsp. BD (K), MARS

NIP. 196206041989031005



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Eka Satyani Belina
NIM : 04012722125005
Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan menggunakan kuisioner FACT-B di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ *plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 27 Februari 2025



dr. Eka Satyani Belina

Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara dengan Menggunakan Kuisisioner FACT-B di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang

Eka Satyani Belina¹, Mulawan Umar², Theodorus³

¹Residen Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²Departemen Bedah Onkologi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang Indonesia

³Departemen Farmakologi, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan salah satu kanker terbanyak pada wanita. Pasien kanker payudara berisiko mengalami dampak dari pengobatan yang mempengaruhi kualitas hidup, seperti kelelahan, nyeri, depresi, kecemasan, dan masalah seksual . Oleh karena itu, pengukuran kualitas hidup menjadi penting dan salah satu kuisisioner yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada pasien kanker payudara adalah FACT-B. Kualitas hidup penderita kanker payudara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk *case-serie*. Penelitian ini bermaksud mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang datang ke. Poli Bedah Onkologi RS dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan suatu komunitas atau masyarakat dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan dilanjutkan dengan menganalisa faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Hasil : Penelitian ini dilakukan pada 150 pasien kanker payudara dengan jumlah terbanyak pasien berusia 40-60 tahun (70%), pendidikan SD-SMP (41.3%), pendapatan rendah (50.7%), menikah (83.3%), stadium lanjut lokal (44.0%) dan selesai kemoterapi (41.3%). Pada penelitian menggunakan kuisisioner FACT-B ini dengan median dari total skor yaitu 75.5 sebagai batas penilaian kualitas hidup baik dan buruk. Kualitas hidup yang baik berada pada pasien kanker payudara usia <40 tahun, tingkat Pendidikan SD-SMP, status ekonomi pendapatan tinggi, status marital menikah, stadium lanjut dan tidak kemoterapi. Terapi kemoterapi memiliki hubungan negatif sedang dan signifikan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara, sementara usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, status marital dan stadium memiliki hubungan sangat lemah yang signifikan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Simpulan : Penelitian ini menggarisbawahi beragam efek kanker payudara pada berbagai aspek kualitas hidup. Penelitian ini mendapatkan bahwa karakteristik masing-masing pasien, khususnya kemoterapi, mungkin memainkan peran yang lebih menonjol dalam memengaruhi hasil kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

Kata Kunci : *Kanker Payudara, Kualitas Hidup, FACT-B*

Factors Affecting Quality of Life of Breast Cancer Patient using FACT-B Questionnaire in Mohammad Hoesin General Hospital Palembang

Eka Satyani Belina¹, Mulawan Umar², Theodorus³

¹General Surgeon Resident, Faculty of Medicine Sriwijaya University , Palembang, Indonesia

²Department of Surgical Oncology, Faculty of Medicine Sriwijaya University, Palembang Indonesia

³Department of Pharmacology, Mohammad Hoesin General Hospital, Palembang, Indonesia

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the most common cancers in women. Breast cancer patients are at risk of experiencing the effects of treatment that affect quality of life, such as fatigue, pain, depression, anxiety, and sexual problems. Therefore, measuring quality of life(QOL) is important, and FACT-B questionnaires were used to measure QOL in this study. This study aimed to find the factors affecting the QOL of breast cancer patients in Mohammad Hoesin General Hospital Palembang.

Method: This study is descriptive in the form of a case series. It aims to determine the factors affecting the QOL of breast cancer patients who come to the Surgical Oncology clinic of Dr. Mohammad Hoesin Hospital. This study is directed to describe a community or society to create an objective picture of a condition and then continue by analyzing related factors with QOL of breast cancer patients.

Result: One hundred fifty breast cancer patients were assessed, with the most significant number of patients aged 40-60 years (70%), elementary-junior high school education (41.3%), low income (50.7%), married (83.3%), locally advanced stage (44.0%), and completed chemotherapy (41.3%). This study used the FACT-B questionnaire with a median of 75.5 as the limit for assessing high and low QOL. Good QOL is in breast cancer patients aged <40 years, elementary-junior high school level, high-income, married, advanced stage, and no chemotherapy. Chemotherapy has a moderate correlation and significant association with the QOL of breast cancer patients, while age, education level, economic status, marital status, and stage have a slight correlation.

Conclusion : This study highlights the effects of breast cancer on various aspects of QOL. The study found that individual patient characteristics, especially chemotherapy, may play a more prominent role in influencing QOL outcomes in breast cancer patients.

Keywords: *Breast Cancer, Quality of Life, FACT-B*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME karena penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara dengan Menggunakan Kuisisioner FACT-B di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Spesialis Bedah pada Program Pendidikan Dokter Spesialis I Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada **dr. Iqmal Perlianta, SpBP-RE (K)** selaku Kepala Departemen Medik Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan RSUP Dr. Mohammad Hoesin, kepada **DR.dr. H M Alsen Arlan SpB KBD (K) MARS** selaku Ketua Program Studi Ilmu Bedah, dan kepada **dr. Abda Arif, SpBP-RE** selaku Ketua Kelompok Staff Medik terima kasih atas izin yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Kepada semua guru, konsultan dan staff pengajar Departemen Medik Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK Unsri) Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang, terima kasih banyak atas bimbingan dan arahan serta curahan ilmu pengetahuan yang diberikan semoga menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat sebagai bekal menjalani profesi sebagai seorang Spesialis Bedah.

Kepada yang terhormat **dr. Mulawan Umar, Sp.B, Subsp.Onk (K)** sebagai pembimbing I dalam penelitian ini dan **dr. Theodorus M.Med.Sc** sebagai pembimbing metodologi penelitian ini. Beliau adalah guru dan konsultan penulis selama menjalani pendidikan sekaligus pembimbing utama dalam penelitian ini, ucapan terimakasih yang tak terhingga sehingga karya ilmiah ini bisa terwujud berkat kesabaran, dedikasi, waktu yang diluangkan serta bimbingannya.

Rekan seperjuangan selama menjalani pendidikan **dr. Ruli Robi Ferli, dr. Fadhli Aufar Kasyfi, dr. Harief, dr. Billy Peter, dr. Egha, dr RA Reizkhi Fitriyana**, serta perempuan-perempuan hebat tersayang **dr. Octiara Gisca Amilia SpB, dr. Asyifa Ramadhani, dr. Lawrencia Toline** penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kerjasamanya selama menjalani kehidupan

keresidenan serta membantu penulis dalam menyusun penelitian ini, selamat berjuang dan semoga kita semua bisa jadi dokter bedah yang sukses serta dilimpahkan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.

Kepada keluarga tercinta Papa (**Benny Kusuma**) , Bunda (**Hemalia Herlina**), Papi (**Elza Iskandar**), Mami (**Armaya Anggraini**), terima kasih atas doa dan restunya, kesabaran dan keihlasannya selama penulis menjalani keresidenan ,semoga dengan bekal ilmu dan pengetahuan ini bisa bermanfaat bagi orang di sekitar penulis, bagi nusa, bangsa dan agama serta menjadi anak yang senantiasa berbakti kepada orang tuanya. Kepada suami tercinta, **dr. Arazy Gifita Prima**, terima kasih sudah menemani menghadapi asam garam kehidupan keresidenan ini , terima kasih tetap ada walaupun dengan segala kekurangan yang penulis punya. Semoga menjadi jadi Sp.OT sukses dan selalu bahagia.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam hal isi maupun cara penulisan thesis penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Singkatan.....	viii
BAB I PENDAHULUAN 1	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5	
2.1 Ca Mamma.....	5
2.1.1. Definisi.....	5
2.1.2. Epidemiologi.....	5
2.1.3. Patofisiologi.....	6
2.1.4 Etiologi & Faktor Risiko.....	7
2.1.5. Diagnosis.....	10
2.1.6 Staging.....	12
2.1.7 Tatalaksana.....	19
2.2 Kualitas Hidup.....	22
2.2.1 Definisi.....	22
2.2.2 Penilaian Kualitas Hidup.....	23
2.2.3 Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup.....	25

2.3 Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.5 Besar Sampel	33
3.6 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.7 Variabel Penelitian.....	34
3.8 Definisi Operasional	35
3.9 Analisis Data.....	40
3.10 Prosedur Penelitian	40
3.11 Parameter Keberhasilan	41
3.12 Alur Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1. Karakteristik Sosiodemografi Sampel Penelitian	43
4.1.2. Karakteristik Klinis Sampel Penelitian.....	44
4.1.3. Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara	45
4.1.4 Kualitas Hidup berdasarkan Faktor Sosiodemografi dan Klinis Pasien Kanker Payudara	51
4.1.5. Korelasi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Klinis dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara	54
4.2. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi <i>Staging</i> Tumor Primer (Klinis dan Patologi).....	13
Tabel 2. Klasifikasi <i>Staging</i> KGB secara klinis (cN).....	14
Tabel 3. Klasifikasi <i>Staging</i> KGB secara patologis	15
Tabel 4. Klasifikasi <i>Staging</i> Metastasis Jauh.....	17
Tabel 5. Kelompok Stadium Anatomis	18
Tabel 6. Definisi Operasional.....	35
Tabel 7. Karakteristik Sosiodemografi Sampel Penelitian.....	44
Tabel 8. Karakteristik Klinis Sampel Penelitian.....	45
Tabel 9. Penilaian Kondisi Fisik (<i>Physical Well-being</i>).....	46
Tabel 10. Penilaian Hubungan Sosial/Keluarga (<i>Social/Family Well-being</i>).....	47
Tabel 11. Penilaian Kondisi Perasaan (<i>Emotional Well-being</i>).....	48
Tabel 12. Penilaian Kondisi Fungsional (<i>Functional Well-being</i>).....	50
Tabel 13. Penilaian Keprihatinan Lainnya (<i>Breast Cancer Subscale/BCS</i>).....	51
Tabel 14. Kualitas Hidup berdasarkan Faktor Sosiodemografi dan Klinis Pasien Kanker Payudara di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	54
Tabel 15. Metastasis dan Subtipe Pasien Stadium Lanjut Kualitas Hidup Tinggi...54	
Tabel 16. Korelasi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Klinis dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengaruh estradiol dan hormon steroid lain pada pertumbuhan sel kelenjar payudara yang mengandung kelainan genetik.....	6
Gambar 2. Perbedaan skoring kualitas hidup EORTC QLQ-BR23 dan FACT-B.....	23
Gambar 3. Kerangka Teori.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. FACT B+ <i>License</i>	68
Lampiran 2. FACT B+ <i>Questionnaire</i>	69
Lampiran 3. FACT B+ <i>Scoring</i>	73
Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik.....	75
Lampiran 5. SPSS Data Penelitian.....	76

DAFTAR SINGKATAN

<i>Ca Mamma</i>	: <i>Carcinoma Mamma</i>
<i>HRQoL</i>	: <i>Health Related Quality of Life</i>
<i>FACT – B</i>	: <i>Functional Assessment for Cancer Therapy – Breast</i>
<i>PWB</i>	: <i>Physical Well-Being</i>
<i>SWB</i>	: <i>Social Well-Being</i>
<i>EWB</i>	: <i>Emotional Well-Being</i>
<i>FWB</i>	: <i>Functional. Well-Being</i>
<i>BCS</i>	: <i>Breast Cancer Subscale</i>
<i>EORTC QLQ-BR23</i>	: <i>European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kanker payudara adalah kanker yang berkembang di jaringan payudara, terutama pada saluran susu atau kelenjar penghasil susu.¹ Kanker ini menyebabkan sel-sel payudara tumbuh tak terkendali dan membentuk tumor. Diagnosis dilakukan melalui pemeriksaan fisik, pencitraan, dan biopsi. Pengobatannya meliputi pembedahan, kemoterapi, radiasi, terapi hormonal, dan imunoterapi.²

Pada 2022, kanker payudara menjadi kanker terbanyak di Amerika Serikat dengan 287.850 kasus baru dan penyebab kematian kedua setelah kanker paru-paru.³ Di Indonesia, prevalensi kanker pada 2016 adalah 1,4 per 1.000 penduduk, dengan kanker payudara menyumbang 19,2%.⁴ Pengobatan kanker payudara kini berfokus pada pendekatan holistik untuk memperpanjang hidup dan meningkatkan kualitas hidup pasien.⁵

Evaluasi kualitas hidup penting untuk mengukur dampak pengobatan terhadap persepsi kesehatan, masalah psikologis, kepuasan hidup, dan kesejahteraan pasien. Pasien kanker payudara berisiko mengalami efek samping pengobatan yang mempengaruhi kualitas hidup, seperti kelelahan, nyeri, depresi, kecemasan, dan masalah seksual. Oleh karena itu, pengukuran *Health Related Quality of Life* (HRQoL) menjadi penting dalam menentukan terapi. Salah satu kuesioner yang digunakan untuk mengukur HRQoL pada pasien kanker payudara adalah FACT-B, yang mengukur lima domain: Kondisi fisik atau *Physical Well-Being* (PWB), Kondisi Sosial/Keluarga atau *Social Well-Being* (SWB), Kondisi Perasaan atau *Emotional Well-Being* (EWB), subskala Kondisi Fungsional atau *Functional Well-Being* (FWB), Keprihatinan lainnya atau *Breast Cancer Subscale* (BCS).⁶

Kualitas hidup penderita kanker payudara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.⁷ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi dan karakteristik pasien memberikan dampak yang berbeda-beda pada fungsi sosial, kesejahteraan mental dan kualitas hidup wanita yang di diagnosis dengan kanker payudara. Salah satu karakteristik pasien yang memiliki korelasi penting dengan

kualitas hidup adalah usia. Namun beberapa penelitian memberikan perspektif yang saling bertentangan, dengan beberapa melaporkan hubungan negatif dan yang lainnya menunjukkan hubungan positif.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Park menunjukkan bahwa pasien usia >50 tahun memiliki kualitas hidup yang lebih buruk daripada pasien usia <50 tahun.⁹ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Shah yang mendapatkan bahwa pasien usia <50 tahun memiliki kualitas hidup yang lebih buruk.¹⁰

Jumlah wanita yang bertahan hidup dari kanker payudara dalam 5 tahun terakhir terus meningkat, menjadikan perawatan dan rehabilitasi semakin penting untuk pemulihan. Menurut penelitian oleh Dewi dkk (2020), tingkat pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan akses informasi kesehatan yang lebih baik, kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik, serta memperbaiki status sosial-ekonomi dan kesehatan fisik serta mental. Selain itu, keadaan sosial ekonomi yang baik berhubungan dengan kesadaran dan kemampuan meningkatkan kesehatan, sementara pasien yang belum menikah cenderung memiliki kualitas hidup lebih buruk, menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dan hubungan yang kuat,⁷ Berdasarkan penelitian oleh Konieczny dkk, derajat kanker payudara juga memengaruhi kualitas hidup wanita. Pada stadium awal, pengobatan lebih efektif dan pemulihan lebih cepat, meski ada kecemasan. Pada stadium lanjut, pengobatan intensif dan efek samping berat menurunkan kualitas hidup, dengan stres psikologis lebih tinggi.⁵ Kualitas hidup pasien kanker payudara jangka panjang lebih baik setelah menjalani kemoterapi atau radioterapi dibandingkan yang tidak menjalani pengobatan tersebut.

Diagnosis dan pengobatan dini kanker payudara sudah mengalami kemajuan sehingga tingkat kelangsungan hidup pasien kanker telah meningkat dibandingkan dengan masa lalu, dan penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup dapat berdampak positif pada lamanya kelangsungan hidup. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mempertimbangkan pentingnya kualitas hidup dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap faktor tersebut.¹⁰ Selain itu, adanya kontroversi mengenai hubungan salah satu faktor terhadap

kualitas hidup pasien kanker payudara juga menjadi salah satu hal menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di simpulkan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apa saja faktor-faktor (usia, tingkat pendidikan, status ekonomi , status marital, stadium dan terapi kemoterapi) yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan menggunakan kuisisioner FACT-B di RS DR. Mohammad Hoesin Palembang ?

1.3 TUJUAN

1.3.1 TUJUAN UMUM

Mengetahui faktor-faktor (usia, tingkat pendidikan, status ekonomi , status marital, stadium dan terapi kemoterapi) yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan menggunakan kuisisioner FACT - B di RS DR. Mohammad Hoesin Palembang

1.3.2 TUJUAN KHUSUS

Menganalisa korelasi faktor sosiodemografi dan klinis dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RS DR. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 MANFAAT TEORITIS

Memberikan pengetahuan kepada calon ahli bedah mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara

1.4.2 MANFAAT PRAKTISI

Memberikan gambaran bagi praktisi terkait data kualitas hidup pasien kanker payudara di RSMH

1.4.3 MANFAAT SOSIAL

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memberikan edukasi kepada pasien kanker payudara dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Loibl S, Poortmans P, Morrow M, Denkert C, Curigliano G. Breast cancer. Vol. 397, The Lancet. Elsevier B.V.; 2021. p. 1750–69.
2. Watkins EJ. Overview of breast cancer. J Am Acad Physician Assist. 2019 Oct 1;32(10):13–7.
3. Society AC. Cancer Facts & Figures. 2022;
4. Gondhowiardjo S, Christina N, Ngakan ;, Ganapati PD, Hawariy S, Radityamurti F, et al. Five-Year Cancer Epidemiology at the National Referral Hospital: Hospital-Based Cancer Registry Data in Indonesia. JCO Global Oncol [Internet]. 2021;7:190–203. Available from: <https://ascopubs.org/authors/open-access>
5. Konieczny M, Cipora E, Sygit K, Fal A. Quality of life of women with breast cancer and socio-demographic factors. Asian Pacific Journal of Cancer Prevention. 2020 Jan 1;21(1):185–93.
6. Binotto M, Reinert T, Werutsky G, Zaffaroni F, Schwartzmann G. Health-related quality of life before and during chemotherapy in patients with early-stage breast cancer. Ecancermedicalscience. 2020 Jan 27;14.
7. Dewi RA, Mudigdo A, Pamungkasari EP. Path Analysis on the Biopsychosocial Factors Affecting the Quality of Life in Patients with Breast Cancer. 2020;05:119–31.
8. Hasanah U, Ahmad M, Prihantono P. The quality of life assessment of breast cancer patients. Breast Disease 43 (2024) 173–185 173 DOI 10.3233/BD-249008
9. Park BW, Lee S, Lee AR, Lee KH, Hwang SY. Quality of life differences between younger and older breast cancer patients. J Breast Cancer. 2011;14(2):112–8.
10. Shah B. A Study of Factors Affecting Quality of Life in Breast Cancer Patients in a Tertiary Care Centre. 2024;16(10).
11. Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia. Panduan Tatalaksana Kanker Payudara. III. Jakarta: PERABOI (Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia); 2023.
12. Kresno, Siti Boedina. 2001. *Ilmu Dasar Onkologi*. Jakarta, hal 5-6.

13. PDQ Screening and Prevention Editorial Board. Breast Cancer Screening (PDQ®): Health Professional Version. 2024.
14. Lima SM, Kehm RD, Terry MB. Global breast cancer incidence and mortality trends by region, age-groups, and fertility patterns. *EClinicalMedicine*. 2021 Aug;38:100985.
15. Shah R, Rosso K, David Nathanson S. Pathogenesis, prevention, diagnosis and treatment of breast cancer. Vol. 5, *World Journal of Clinical Oncology*. Baishideng Publishing Group Co., Limited; 2014. p. 283–98.
16. Nielsen S, Narayan AK. Breast Cancer Screening Modalities, Recommendations, and Novel Imaging Techniques. *Surg Clin North Am*. 2023 Feb;103(1):63–82.
17. Zhu H, Doğan BE. American Joint Committee on Cancer’s Staging System for Breast Cancer, Eighth Edition: Summary for Clinicians. Vol. 17, *European Journal of Breast Health*. Galenos Publishing House; 2021. p. 234–8.
18. Wang J, Wu SG. Breast Cancer: An Overview of Current Therapeutic Strategies, Challenge, and Perspectives. Vol. 15, *Breast Cancer: Targets and Therapy*. Dove Medical Press Ltd; 2023. p. 721–30.
19. Gopal Menon, Fadi M. Alkabban, Troy Ferguson. Breast Cancer [Internet]. *Statpearls*. 2024 [cited 2024 Jul 26]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482286/>
20. Salas M, Mordin M, Castro C, Islam Z, Tu N, Hackshaw MD. Health-related quality of life in women with breast cancer: a review of measures. *BMC Cancer*. 2022 Dec 1;22(1).
21. Salas M, Mordin M, Castro C, Islam Z, Tu N, Hackshaw MD. Health-related quality of life in women with breast cancer: a review of measures. *BMC Cancer* [Internet]. 2022;22(1):1–20. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12885-021-09157-w>
22. Nguyen J, Popovic M, Chow E, Cella D, Beaumont JL, Chu D, et al. EORTC QLQ-BR23 and FACT-B for the assessment of quality of life in patients with breast cancer: A literature review. Vol. 4, *Journal of Comparative Effectiveness Research*. Newlands Press Ltd; 2015. p. 157–66.
23. Park B, Lee S. Quality of Life Differences between Younger and Older Breast Cancer Patients. *J Breast Cancer* 2011 June; 14(2): 112-118

24. Maharani A, Rejeki D, Wijayanti S. Factors Affecting the Quality of Life of Breast Cancer Patients. *Disease Prevention and Public Health Journal*. 2023; 17:2, pp. 224-230
25. Chang O, Choi E, Kim Im. Association between Socioeconomic Status and Altered Appearance Distress, Body Image, and Quality of Life Among Breast Cancer Patients. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 2014; 15, DOI:<http://dx.doi.org/10.7314/APJCP.2014.15.20.8607>
26. Medina J, Trugilho I, Mendes G. Advanced Clinical Stage at Diagnosis of Breast Cancer Is Associated with Poorer Health-Related Quality of Life: A Cross-Sectional Study. *Eur J Breast Health* 2019; 15(1): 26-31 DOI: 10.5152/ejbh.2018.4297
27. Vina Asna Afifah S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.XI No.1 Tahun 2020*. Komunikasi, J Vol, Kesehat No, X I. 2020;1000(1)
28. Hwang S, Chang S, Park B. Does Chemotherapy Really Affect the Quality of Life of Women with Breast Cancer?. *J Breast Cancer* 2013 June; 16(2): 229-235
29. Bray F, Laversanne M, Sung H, Ferlay J, Siegel RL, Soerjomataram I, et al. Global Cancer Statistics 2022: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A cancer journal for clinicians*. 2024 Apr 4;74(3):229–63.
30. Facit Trans. 2024. *Functional Assessment of Cancer Therapy – Breast*. Diakses pada 31 Agustus 2024, dari <https://www.facit.org/measures/fact-b>.
31. Nomiko D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Raden Mattaher Jambi. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(3):990.
32. Suparman R, Febriani E, Mamlukah M. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara. *J Public Health (Bangkok)*. 2024;5(1):9–18.
33. Bei Yan. (2013). Determinant of Quality Life for Breast Cancer in Shanghai Cina. *Journal Pone* 0153714, 714.

34. Nofitri, M.N.F. (2009). Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah di Jakarta. *Jurnal Psikologi Sosial Universitas Indonesia* ISSN: 0853-3997, e-ISSN : 2615-8558
35. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert, P.A. 2013. *Fundamental Of Nursing* 8th edition. St Louis Missouri : Elsevier
36. Mannagalli Y, Kirana IR, Niatazya A, Utami LW, Pratiwi DR. The Good Quality of Life of Breast Carcinoma with Aggressive Metastasis to Multilevel Vertebrae: A Case Report. *Indones J Cancer*. 2024;18(2):216–21.